



UNIVERSITAS ANDALAS



**PENGARUH STATUS KOMORBID TERHADAP INFEKSI
COVID-19 DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

DEBORA FITRI DARWIN

NO. BP. 1611212029

Pembimbing 1 : Dr. Masrizal Dt. Manguang, SKM, M.Biomed

Pembimbing 2 : Yudi Pradipta SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

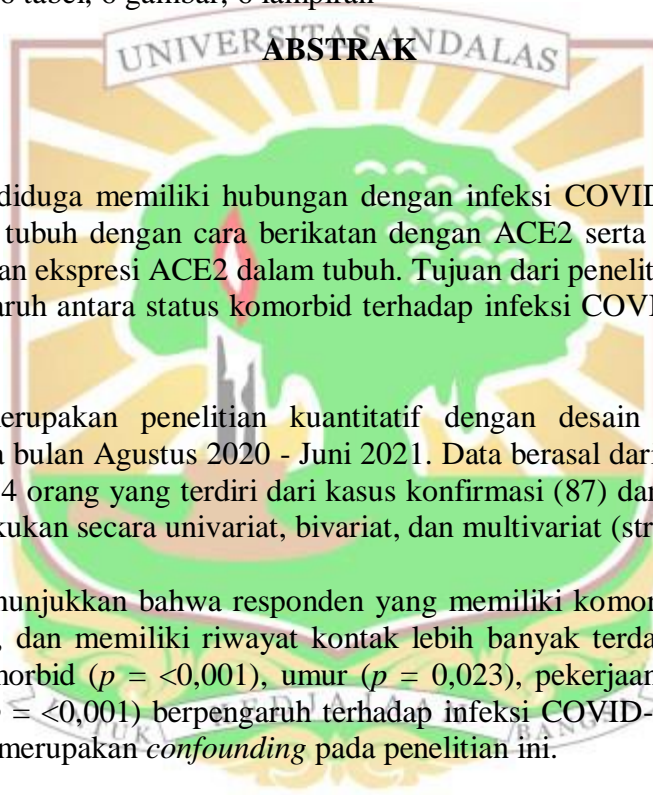
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juni 2021

DEBORA FITRI DARWIN, No. BP. 1611212029

**PENGARUH STATUS KOMORBID TERHADAP INFEKSI COVID-19 DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

x + 80 halaman, 16 tabel, 6 gambar, 6 lampiran



Tujuan

Status komorbid diduga memiliki hubungan dengan infeksi COVID-19 karena SARS-CoV-2 masuk ke tubuh dengan cara berikatan dengan ACE2 serta beberapa komorbid dapat meningkatkan ekspresi ACE2 dalam tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara status komorbid terhadap infeksi COVID-19 di Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case-control* yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 - Juni 2021. Data berasal dari laporan surveilans. Jumlah sampel 174 orang yang terdiri dari kasus konfirmasi (87) dan kasus suspek (87). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat (stratifikasi).

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang memiliki komorbid, berusia rentan, laki-laki, bekerja, dan memiliki riwayat kontak lebih banyak terdapat pada kelompok kasus. Status komorbid ($p = <0,001$), umur ($p = 0,023$), pekerjaan ($p = <0,001$), dan riwayat kontak ($p = <0,001$) berpengaruh terhadap infeksi COVID-19. Riwayat kontak ($\Delta OR = 46,25\%$) merupakan *confounding* pada penelitian ini.

Kesimpulan

status komorbid, umur, pekerjaan, dan riwayat kontak berpengaruh terhadap infeksi COVID-19 di Kabupaten Pesisir Selatan. Riwayat kontak merupakan *confounding* dalam pengaruh status komorbid terhadap infeksi COVID-19. Disarankan untuk meningkatkan promosi kesehatan dan bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mempertegas aturan terkait protokol kesehatan.

Daftar Pustaka : 97 (1998-2021)

Kata Kunci : status komorbid, COVID-19, *case-control*, riwayat kontak

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, June 2021

Debora Fitri Darwin, No. BP. 1611212029

**THE INFLUENCE OF COMORBID STATUS ON COVID-19 INFECTION IN
PESISIR SELATAN**

x + 80 pages, 16 tables, 6 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Objective

There might be association between comorbidities and COVID-19 because SARS-CoV-2 enters the body by binding to ACE2 and some comorbidities can increase ACE2 expression in the body. The purpose of this study was to determine the influence of comorbidities on COVID-19 infection in Pesisir Selatan.

Methods

This research is using case-control study which was conducted in August 2020 - June 2021. Data was collected from surveillance report. Total sample is 174 people consisting of confirmed cases (87) and suspected cases (87). Data analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate (stratification) methods.

Result

The results showed that respondents who had comorbid, elderly, male, working, and had contact history were more in the case group. Comorbid ($p = <0.001$), age ($p = 0.023$), occupation ($p = <0.001$), and contact history ($p = <0.001$) affect the COVID-19 infection. It was found that contact history ($\Delta OR = 46.25\%$) was confounding in this study.

Conclusion

Comorbid, age, occupation, and contact history have an influence on COVID-19 infection. Contact history is confounding to the effect of comorbid status with the incidence of COVID-19. It is recommended to improve health promotion and cooperate with local government to reinforce rules related to health protocols.

References : 97 (1998-2021)

Keywords : comorbid, COVID-19, case-control, contact history